

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS *windows* 2010, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 variable, dimana variable adalah atribut yang mempunyai variasi antar satu orang dengan orang yang lain. Sedangkan variable penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variable bebas (X) adalah variable yang diduga berpengaruh terhadap variable terikat. Variable dalam penelitian ini adalah *Homesickness*.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 8

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variable terikat (Y) adalah variable yang diharapkan timbul akibat variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat adalah *Self Adjustment*.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>33</sup> Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>34</sup>

Populasi untuk penelitian ini adalah santri Putri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo, yang penelitiannya berfokus pada santri putri yang masih menjalani tahun pertamanya di Pondok Pesantren. Berdasarkan data dan wawancara yang diperoleh dari pengurus pondok, santri putri yang masih menjalani tahun pertamanya di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo berjumlah 54 santri.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Dr. Garaika dan Darmanah, S.E., MM, *Metodologi Penelitian* (Dsn Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan 35362, CV . HIRA TECH,2019). h.48

<sup>34</sup>Sugiono, *Metode penelitian pedidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2016), h.124.

<sup>35</sup>Observasi dan wawancara dengan pengurus pondok tanggal 20 Desember 2021

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>36</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa populasinya adalah santri putri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo angkatan 2021 sejumlah berjumlah 54 santri, maka peneliti memutuskan untuk mengambil keseluruhan karena populasi berjumlah kurang dari 100. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel.

### C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sarana peneliti atau alat yang dipakai untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen *homesickness* dan *self adjustment*. Pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala ordinal berdasarkan dari 21 item *homesickness* dan 29 item *self adjustment* item dengan menggunakan metode skala *likert*. Penggunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya.<sup>37</sup>

Skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan (STS) Sangat Tidak

---

<sup>36</sup> Dr. Garaika dan Darmanah, S.E., MM, *metodologi penelitian*.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 135

Setuju dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Untuk kepentingan analisis, alternatif jawaban tersebut diberi bobot dari skor tertinggi yakni 4 sampai skor terendah yakni 1, yang terdapat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Tabel Bobot Skala *Likert***

| Pernyataan Positif        |       | Pernyataan Negatif        |       |
|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
| Alternatif                | Bobot | Alternatif                | Bobot |
| Sangat Setuju (SS)        | 4     | Sangat Setuju (SS)        | 1     |
| Setuju (S)                | 3     | Setuju (S)                | 2     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     | Tidak Setuju (TS)         | 3     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4     |

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti uji yang menunjukkan sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu apabila suatu alat ukur hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat<sup>38</sup> dan alat pengukur yang dikatakan valid jika ia mampu

<sup>38</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 1996), h. 120

memberikan *Reading* dan *Score* yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari satu gejala.<sup>39</sup>

Untuk menguji alat ukur berupa angket, terlebih dahulu dicari korelasi bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan variabel x

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini, taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%). Jika  $r_{hitung}$  nya lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan Y, sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ , maka tidak ada hubungan positif antara X dengan Y.

<sup>39</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, h. 111

**Tabel 3.2 Kategori Validitas (Guilford, 1956)**

| No. | Parameter   | Kategori Validitas      |
|-----|-------------|-------------------------|
| 1.  | 0.00 – 0.20 | Validitas Sangat Rendah |
| 2.  | 0.20 – 0.40 | Validitas Rendah        |
| 3.  | 0.40 – 0.60 | Validitas Cukup         |
| 4.  | 0.60 – 0.80 | Validitas Tinggi        |
| 5.  | 0.80 – 1.00 | Validitas Sangat Tinggi |

Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan bantuan komputer menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Science)* versi 25 for windows. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . diketahui N (Jumlah sampel) = 54 pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0.279. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > 0.279$  dengan *sig* (0.05) maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < 0.279$  dengan *sig* (0.05) maka instrumen tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merujuk kepada seberapa konsisten suatu instrument dalam melakukan pengukuran. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya berdasarkan konsistensinya. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliable, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu

dilakukan<sup>40</sup> Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>41</sup> :

$$r_t = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_t$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\alpha_t^2$  = Varians total

**Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas (Guilford, 1956)**

| No. | Parameter                    | Kategori Reliabilitas      |
|-----|------------------------------|----------------------------|
| 1.  | $0.00 \leq r^{11} \leq 0.20$ | Reliabilitas Sangat Rendah |
| 2.  | $0.20 \leq r^{11} \leq 0.40$ | Reliabilitas Rendah        |
| 3.  | $0.40 \leq r^{11} \leq 0.60$ | Reliabilitas Cukup         |
| 4.  | $0.60 \leq r^{11} \leq 0.80$ | Reliabilitas Tinggi        |
| 5.  | $0.80 \leq r^{11} \leq 1.00$ | Reliabilitas Sangat Tinggi |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\alpha > 0.60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai  $\alpha < 0.60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu :

<sup>40</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, h. 5

<sup>41</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.152

a. Skala *Homesickness*

Instrument *homesickness* menggunakan pengukuran skala ordinal berdasarkan dari 21 item *homesickness* dengan menggunakan metode skala *likert*, yang disusun berdasarkan aspek-aspek *homesickness* yang dikemukakan oleh Tilburg yaitu aspek kognitif, aspek perilaku, dan aspek emosional yang akan diperincikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Blue Print dan Distribusi item pada Skala *Homesickness***

| No | Aspek          | Indikator                         | F | UF | Item  | Total |
|----|----------------|-----------------------------------|---|----|---|-------|
| 1. | Aspek kognitif | a. Muncul pikiran-pikiran negatif | 1 | -  | Sebagai seorang Mahasantri, saya takut tidak bisa membagi waktu antara kuliah dengan pondok | 4     |
|    |                |                                   | 2 | -  | Saya khawatir terjadi sesuatu dengan orang tua di kampung halaman                           |       |
|    |                |                                   | - | 3  | Saya berpikir bahwa disini lebih aman daripada berada di rumah                              |       |
|    |                |                                   | - | 4  | Saya yakin bisa meraih cita-cita saya disini  |       |
|    |                | b. Keinginan untuk pulang         | 5 | -  | Saya selalu menangis ketika ingin pulang  | 4     |
|    |                |                                   | 6 | -  | Saya sering merindukan teman-teman saya di kampung halaman                                  |       |
|    |                |                                   | - | 7  | saya lebih memilih menghabiskan waktu liburan dipondok daripada dirumah                     |       |
|    |                |                                   | - | 8  | Kesibukan saya disini membuat saya lupa dengan lingkungan rumah                             |       |
|    |                | c. Perceived control rendah       | 9 | -  | Saya mengurung diri saat mempunyai masalah  |       |

| No | Aspek           | Indikator                                     | F  | UF | Item   | Total |
|----|-----------------|---|----|----|--|-------|
|    |                 |   | -  | 10 | Saya berpikir semua orang yang ada disini akan bersikap baik dengan saya | 3     |
|    |                 |   | -  | 11 | Saya bisa menyesuaikan gaya hidup teman-teman di pondok ini              |       |
| 2. | Aspek perilaku  | a. Menampilkan perilaku apatis                | 12 | -  | Saya tidak peduli dengan kebiasaan santri dipondok ini                   | 2     |
|    |                 |   | -  | 13 | saya selalu semangat bergotong royong                                    |       |
|    |                 | b. Kurang memiliki minat pada lingkungan baru | 14 | -  | Saya kurang tertarik pada kegiatan apapun saat berada disini             | 2     |
|    |                 |   | -  | 15 | Saya merasa cukup nyaman dengan lingkungan saya saat ini                 |       |
| 3. | Aspek emosional | a. Benci dan tidak puas ditempat yang baru    | 16 | -  | Saya merasa menyesal berada di pondok ini                                | 2     |
|    |                 |   | -  | 17 | Saya bangga karena bisa berada di pondok ini                             |       |
|    |                 | b. Muncul kecemasan dan depresi               | 18 | -  | Saya merasakan cepat lelah selama berada di pondok                       | 4     |
|    |                 |   | 19 | -  | Saya takut tidak bisa meraih cita-cita saya                              |       |
|    |                 |   | -  | 20 | Saya yakin bisa membahagiakan orang tua saya disini                      |       |
| -  | 21              | Saya tidak pernah takut untuk mencoba sesuatu |    |    |  |       |

b. Skala *Self Adjustment* (Penyesuaian diri)

Instrument menggunakan pengukuran skala ordinal berdasarkan dari 29 item *Self Adjustment* (Penyesuaian diri) dengan menggunakan metode skala *likert*, yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self adjustment* (penyesuaian diri) yang dikemukakan oleh Hurlock yaitu:

Tabel 3.5 Blue print dan distribusi item pada Skala *Self Adjustment*

| No | Aspek                                       | Indikator  | F  | UF | Item   | Total |
|----|---|--|----|----|--|-------|
| 1. | Penampilan nyata                            | a. Sesuai dengan norma yang berlaku                        | 1  | -  | Saya tidak pernah melanggar aturan pondok                                | 6     |
|    |   |  | 2  | -  | Saya berpakaian sesuai ketentuan pondok                                  |       |
|    |   |  | 3  | -  | Saya tidak pernah telat ketika berangkat mengaji                         |       |
|    |   |  | -  | 4  | saya sering tidak memakai seragam pondok                                 |       |
|    |   |  | -  | 5  | saya jarang memakai bros/pin pondok ketika kuliah                        |       |
|    |   |  | -  | 6  | saya sering keluar pondok tanpa izin                                     |       |
|    |   | b. Memenuhi harapan  | 7  | -  | Saya merasa pilihan saya kepondok ini adalah pilihan yang tepat          | 6     |
|    |   |  | 8  | -  | Saya melakukan sesuatu berdasarkan keinginan sendiri                     |       |
|    |   |  | 9  | -  | saya terpaksa mengikuti aturan pondok                                    |       |
|    |   |  | -  | 10 | saya merasa tidak ada harapan tentang masa depan saya                    |       |
| 2. | Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok | a. Mampu menyesuaikan gaya hidup dan terbuka               | 11 | -  | Saya merasa senang saat bersama dengan teman-teman di pondok             |       |
|    |   |  | 12 | -  | Saya berpikir semua orang yang ada disini akan bersikap baik dengan saya |       |
|    |   |  | 13 | -  | Saya bisa menyesuaikan gaya hidup teman-teman di pondok ini              |       |
|    |   |  | -  | 14 | saya merasa kesulitan berkenalan dengan orang baru                       |       |
| 3. | Sikap sosial                                | a. Menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain | -  | 15 | saya senang ketika ada teman yang membutuhkan bantuan saya               |       |
|    |   | b. Ikut Berpartisipasi Dalam                               | -  | 16 | saya tidak suka diganggu ketika belajar                                  |       |

| No | Aspek            | Indikator  | F  | UF | Item   | Total |
|----|------------------|--|----|----|--|-------|
|    |                  | Kegiatan Sosial  | -  | 17 | saya sering emosi ketika teman saya bersenda gurau pada saat jam tidur siang       |       |
|    |                  |  | -  | 18 | saya takut kata-kata saya sering menyakiti perasaan teman                          |       |
|    |                  |  | -  | 19 | jika bukan tugas saya, saya tidak akan membantu bersih-bersih                      |       |
| 3. | Kepuasan Pribadi | a. Rasa puas dan perasaan bahagia                              | 20 | -  | Saya nyaman berada di pondok baru saya   |       |
|    |                  |  | 21 | -  | saya yakin akan menjadi lebih baik dipondok ini daripada kehidupan saya sebelumnya |       |
|    |                  |  | 22 | -  | Saya bahagia memiliki banyak teman di pondok ini                                   |       |
|    |                  |  | -  | 23 | saya menyesal memilih pondok ini untuk masa-masa kuliah saya                       |       |
|    |                  | b. Mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial | 24 | -  | apapun yang terjadi nanti, saya akan tetap teguh dipondok ini sampai selesai       |       |
|    |                  |  | 25 | -  | saya tidak akan kecewa hanya karena nilai saya lebih rendah dari teman-teman saya  |       |
|    |                  |  | 26 | -  | saya akan bertanggung jawab atas tindakan saya                                     |       |
|    |                  |  | -  | 27 | Saya kurang terima karena diperlakukan tidak adil dalam hidup saya saat ini        |       |
|    |                  |  | -  | 28 | saya merasa bosan dengan kehidupan saya saat ini                                   |       |
|    |                  |  | -  | 29 | Saya mampu bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan                          |       |

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini Peneliti menggunakan data sebagai berikut :

### 1. Metode skala kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden yang menyangkut fakta dan pendapat responden.<sup>42</sup> Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen *homesickness* dan *self adjustment* (penyesuaian diri) santri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar hubungan *homesickness* dengan *self adjustment* pada santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa aitem pertanyaan atau pernyataan yang disebar ke seluruh santri yang baru menjalani tahun pertamanya menjadi di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo.

### 2. Metode observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah melalui proses pengamatan langsung di lapangan.<sup>43</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa 72% santri mengalami *homesickness* kategori sedang,

---

<sup>42</sup>John W Creswell, RESEARCH DESIGN pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed terj. Achmad Fawid (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012) h.267

<sup>43</sup>Beti Malia Rahma Hidayati, *BIMBINGAN KELOMPOK PADA PENGURUS ORGANISASI SISWA* (Pendalaman Kasus Kelompok Bidang Psikologi Pendidikan), Journal An-nafs: Vol. 2 No. 1 Juni 2017

sedang pada variable *self adjustment* menunjukkan 62% dengan kategori sedang juga.

### 3. Metode wawancara

Wawancara sebagai sumber data yang dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Yang dimaksud dengan sepihak disini menerangkan perbedaan tingkat kepentingan antara kedua belah pihak.<sup>44</sup> Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara berkaitan santri yang mengalami *homesickness* dengan *self adjustment* pada tahun pertamanya di Pondok Pesantren.

### 4. Metode dekomendasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi kekurangan dari data-data yang diperoleh. Dengan metode ini peneliti

---

<sup>44</sup>Beti Malia, *BIMBINGAN KELOMPOK*

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi ke 6 Cet ke XII, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 151

mendapatkan data di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo tentang sejarah berdirinya pesantren, data santri, letak geografis, sarana prasarana, struktur organisasi kepengurusan dan lain sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *spearman rho* artinya, uji non parametris yang digunakan untuk menguji kesesuaian antara 2 kelompok variabel yang berasal dari subjek berbeda atau disebut juga data bebas dengan skala data ordinal. sebab ketika skala data variabel X berupa data ordinal dan bertemu dengan variabel Y yang juga data ordinal maka otomatis teknik analisisnya menggunakan analisis *spearman rho*.

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan.<sup>46</sup> Dalam pengkategorisasi skala *homesickness* dan *self adjustment* peneliti menggolongkan ke dalam tiga kategori dengan rumus berikut.<sup>47</sup>

**Tabel 3.6 Kategorisasi**

| Kategori | Norma  |
|----------|--|
| Tinggi   | $X > (\text{mean} + 1 \text{ SD})$                                   |
| Sedang   | $(\text{mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 1 \text{ SD})$ |
| Rendah   | $X \leq (\text{mean} - 1 \text{ SD})$                                |

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 147

<sup>47</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 147-148

## b. Analisis Statistik Inferensial

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>48</sup> Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Sminornov* (K-S) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- b. Jika nilai  $Sig > 0.05$ , maka populasi berdistribusi normal.
- c. Jika nilai  $Sig < 0.05$ , maka populasi tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan melihat nilai *Deviation from linearity Sig.* apabila  $> 0.05$ , maka dengan ini terdapat hubungan yang linear berikut rumusnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefiensi regresi.

---

<sup>48</sup>Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 174

Untuk menentukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypothesis*) atau Hipotesa. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi *spearman rho* dengan bantuan SPSS 25 for windows.